BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Bertitik tolak dari permasalahan, hipotesis, pembahasan dan analisis dalam penelitian ini, maka simpulan yang dapat dikemukakan adalah :

1. Berdasarkan hasil perhitungan persentase total skor diketahui bahwa Reformasi Pajak (X_1) memberikan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak (Y), Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat signifikansi antara variabel reformasi pajak terhadap kepatuhan waji pajak. Artinya semakin reformasi pajak pada KPP Kota Bandung di Kanwil DJP Jabar 1 dilakukan dengan baik, maka kepatuhan wajib pajak akan semakin meningkat.

2. Berdasarkan hasil perhitungan persentase total skor diketahui bahwa sistem administrasi perpajakan modern (X_1) memberikan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak (Y), Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat signifikansi antara variabel administrasi perpajakan modern terhadap sistem kepatuhan wajib pajak. Artinya semakin sistem administrasi perpajakan modern pada KPP Kota Bandung di Kanwil DJP Jabar 1 dilakukan dengan baik, maka kepatuhan wajib pajak akan semakin meningkat.

3. Variabel reformasi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Besarnya pengaruh reformasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 45,6%. Variabel sistem administrasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Besarnya pengaruh sistem adminisrtasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 21,32%. Variabel reformasi pajak dan sistem administrasi perpajakan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak. Besarnya pengaruh Kepatuhan wajib pajak dapat dijelaskan oleh variabel Reformasi Pajak (X_1) dan Sistem administrasi Perpajakan modern (X_2) sebesar 70,5%.

Dengan demikian dapat disimpulkan jika reformasi pajak dan sistem administrasi perpajakan modern pada KPP Kota Bandung Kanwil DJP Jabar 1 dilakukan dengan baik, maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat.

Berdasarkan hasil perhitungan besar pengaruh atau kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap kepatuhan wajib pajak dapat diketahui bahwa diantara kedua variabel bebas, reformasi pajak memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kepatuhan wajib pajak dibanding sistem administrasi perpajakan modern. Hal ini dikarenakan reformasi pajak mencakup lebih luas segala aspek perpajakan yang akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dibandingkan sistem administrasi perpajakan itu sendiri.

5.2. Saran

Setelah penulis memberikan simpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh reformasi pajak dan sistem administrasi perpajakan modern terhadap kepatuhan wajib pajak, maka penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1) KPP Kota Bandung Kanwil DJP Jabar 1 tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip perpajakan agar setiap reformasi pajak yang diubah tidak mengganggu dan menghambat struktur dan fungsi sistem administrasi perpajakan itu sendiri.

2) Untuk masyarakat yang belum memahami dan mengerti benar akan penerapan sistem administrasi perpajakan modern seperti e-system, hendaknya diberikan sosialisasi didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan berkualitas dengan cara penyuluhan serta pembinaan, serta memberikan edukasi yang terarah dan terukur bahwa dengan perkembangan dan kemajuan Teknologi Informasi berbagai fasilitas yang masyarakat wajib pajak butuhkan akan terasa mudah dan nyaman sehingga target penerimaan pajak akan tercapai dan kepatuhan waji pajak akan meningkat.

3) Memberikan pelayanan prima kepada wajib pajak dilengkapi sarana dan prasarana yang menunjang sehingga masyarakat wajib pajak merasa percaya bahwa dengan adanya reformasi pajak dan sistem administrasi perpajakan modern yang transaparan, responsif dan adil akan mengoptimalkan wajib

pajak terhadap pemenuhan kewajian perpajakannya, Dengan begitu kepatuhan wajib pajak secara langsung maupun tidak langsung akan meningkat.